

ABSTRACT

Aisyah Putri Tsani. 1215030013. *Paradoxes in Wuthering Heights (1847) by Emily Brontë: The Relationship between Heredity, Environments, Nature, and Culture in The Formation of a Character's Identity*. An Undergraduate Thesis. English Literature Department, Adab and Humanities Faculty, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. Advisors: 1. Drs. H. Abd. Hannan EF., M.Ag., 2. Dian Nurrachman, S.S., M.Pd.

This research discusses the paradox contained in the identity of the characters based on the narrator's narration. The paradox is created by the contradiction of the place where the characters live, namely nature and culture, then heredity and environment. This research discusses how these contradictions can create and become a factor in the formation of paradox in the character's identity. This research also discusses what paradoxes are found in the character's identity which is an important element in the story of *Wuthering Heights*. The theory used in this research is Deconstruction proposed by Jacques Derrida as the main foundation in analysing the object. The research design used in this research is literary criticism. The approach used is an objective approach, where the focus of analysis is entirely on the object of study. The primary data source of this research is the novel *Wuthering Heights* (1847) by Emily Brontë and secondary data obtained from other sources such as relevant journals, books, and media articles. This research shows that the opposition of nature and culture, then heredity and environment, has no dominant side. However, these oppositions influence each other and create complexity, thus creating various paradoxes in the character's identity.

Keywords: Paradox, Character Identity, *Wuthering Heights* (1847)



ABSTRAK

Aisyah Putri Tsani. 1215030013. *Paradoxes in Wuthering Heights (1847) by Emily Brontë: The Relationship between Heredity, Environments, Nature, and Culture in The Formation of a Character's Identity*. Skripsi. Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing: 1. Drs. H. Abd. Hannan EF., M.Ag., 2. Dian Nurrachman, S.S., M.Pd.

Penelitian ini membahas paradox yang terdapat dalam identitas para tokoh berdasarkan narasi narrator. Paradox tersebut tercipta dari pertentangan tempat para tokoh hidup, yaitu alam dan budaya, serta sisi keturunan dan lingkungan. Penelitian ini membahas bagaimana pertentangan tersebut dapat menciptakan dan menjadi faktor terbentuknya paradox dalam identitas tokoh. Penelitian ini juga membahas paradox apa saja yang terdapat pada identitas tokoh yang menjadi unsur penting dalam cerita *Wuthering Heights*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dekonstruksi yang dikemukakan oleh Jacques Derrida sebagai landasan utama dalam menganalisis objek. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kritik sastra. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan objektif, di mana fokus analisis sepenuhnya pada objek kajian. Sumber data primer penelitian ini adalah novel *Wuthering Heights* (1847) karya Emily Brontë dan data sekunder yang diperoleh dari sumber lain seperti jurnal, buku, dan artikel media yang relevan. Penelitian ini menunjukkan bahwa pertentangan alam dan budaya, serta keturunan dan lingkungan, tidak memiliki sisi dominan. Namun pertentangan tersebut memengaruhi satu sama lain dan menciptakan kompleksitas sehingga tercipta berbagai paradox dalam identitas tokohnya.

Kata Kunci: Paradox, Identitas Karakter, *Wuthering Heights* (1847)